

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawaperubahan hampir di semua aspek manusia, termasuk dalam pendidikanformal. Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupanmanusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkansuasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktifmengembangkan potensi dirinya.

Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalamupaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolahmaupun masyarakat. Pendidikan dalam lingkungan sekolah lebih bersifat formal.

Dalam proses belajar yang perlu menjadi perhatian seorang guru adalah bagaimana menciptakan lingkungan kelas yang kondusif, menyenangkan, menggairahkan, menarik untuk belajar sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal bagi para anak didiknya. Dalam proses belajar mengajar, apabila siswa atau sebagian siswa tidak memperhatikan atau tidak bergairah saat guru menjelaskan dan tidak mengerjakan tugas yang guru berikan, maka dapat dikatakan terjadi kejenuhan atau ketidakjelasan dalam penyampaian materi pelajaran tersebut, dengan demikian maka diperlukan suatu lingkungan yang kondusif, dan salah satu upaya untuk menciptakannya adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Olehkarena itu dibutuhkan media pembelajaran yang dapatmembantu siswa agar lebih mudah memahami dan mencerna materi

pelajaran

secara maksimal. Media belajar dalam proses belajar mengajar itu ada tiga macam di antaranya media audio, visual dan audio visual. Dengan menggunakan media belajar ini diharapkan siswa dapat dengan mudah menyerap atau menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru terutama yang berkaitan dengan teknik dasar pencak silat.

Guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Sebagai pendidik seorang guru harus mempunyai keterampilan untuk menarik perhatian siswa serta memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan. "Guru sebagai pendidik telah dipersiapkan secara formal dalam lembaga pendidikan. Ia telah mempelajari ilmu keterampilan, dan seni sebagai guru ia juga telah dibina untuk memiliki kepribadian sebagai pendidik (Nana Syaodih Sukmadinata, 2006 : 1).

Ketiga media tersebut digunakan dalam proses pendidikan di sekolah untuk membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Indera yang sering digunakan peserta didik untuk menangkap materi pelajaran adalah indera penglihatan dan pendengaran. Sedangkan indera-indera yang lain mempunyai presentase yang kecil dibandingkan dengan indera penglihatan dan pendengaran. Bahkan ada kecenderungan untuk memanfaatkan indera penglihatan dari pada dengan rangsangan indera pendengaran. Media tersebut dapat berupa media audiovisual, yang menggunakan indera penglihatan dan pendengaran dengan didukung dengan keterangan-keterangan dari pendidik (guru) untuk memperjelas materi yang dihubungkan dengan media yang digunakan.

Media Pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar. Jenis media bermacam- macam dari yang sederhana seperti media kartu, sampai yang modern seperti komputer, internet, OHP, LCD, TV, VCD dan lain-lain. Berdasarkan indera yang digunakan peserta didik dalam memanfaatkan media pembelajaran. Media dapat dibagi menjadi tiga yaitu media audio, media visual, dan media audiovisual (Arief S. Sadiman, 2003 : 19). Dalam hal ini penulis lebih tertarik menggunakan media audio visual dalam proses belajar mengajar terkait teknik dasar pencak silat di SMK Negeri 1 Indralaya Selatan. Media audio visual itu dapat berupa video tutorial yang dibuat oleh penulis nantinya. Dengan adanya video tutorial tersebut, penulis berharap siswa SMK Negeri 1 Indralaya Selatan dapat dengan mudah belajar teknik dasar pencak silat tersebut.

Menurut Johansyah Lubis (2004: 7) dasar gerak pencak silat adalah suatu gerak terencana, terarah, terkoordinasi dan terkendali, yang mempunyai empat aspek sebagai satu kesatuan, yaitu aspek mental spiritual, aspek bela diri, aspek olahraga, dan aspek seni budaya. Dengan demikian, pencak silat merupakan cabang olahraga yang cukup lengkap untuk dipelajari karena memiliki empat aspek yang merupakan satu kesatuan utuh dan tidak dapat dipisah-pisahkan.

Dalam DR. Mulyana (2013: 111) dalam mempelajari pencak silat, yang sangat penting untuk di perhatikan adalah tentang kuda-kuda, sikap pasang, gerak, dan gerak langkah. Sikap merupakan awal dari gerak. Dengan sikap yang baik akan menghasilkan gerak yang baik dan mantap. Sikap dan gerak

merupakan pedoman dalam melakukan keterampilan teknik dan jurus pencak silat.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis tentunya merujuk pada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran teknik dasar pencak silat. Penelitian yang relevan tersebut adalah pertama, jurnal dari Siswanto dan Ali Saya Graha (2016) yang berjudul *Pengembangan Coloring Book and Puzzle Teknik Dasar Pencak Silat*. Kedua, jurnal dari Gusti Bagus Maha Aryasa dan Kawan-kawan (2017), jurnal yang berjudul: *Pengembangan Media Pembelajaran Teknik Dasar Tendangan Pencak Silat Dengan Kartu Bergambar*. Ketiga, jurnal dari Siti Syamsiah dan Kawan-kawan (2020), yang berjudul: *Pengembangan Alat Latihan Tangkapan Pencak Silat*. Keempat, jurnal dari Aref Vai dan Kawan-kawan (2019), yang berjudul: *Pengembangan Media Pembelajaran Pencak Silat Berbasis Multimedia Tingkat SMA/MA*. Kelima, jurnal dari Syarief Hidayat dan Arief Ibnu Haryanto (2019), yang berjudul: *Pengembangan Tes Kelincahan Tendangan Pencak Silat*. Keenam, jurnal dari Adek Arifin Harahap dan Albadi Sinulingga (2021), yang berjudul: *Model Pembelajaran Pencak Silat Berbasis Android*. Terakhir, jurnal dari Wahyu Hardianto dan Kawan-kawan (2021), yang berjudul: *Pengembangan Video Tutorial Teknik Serangan Pencak Silat Menggunakan Pacing Pad Untuk Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*. Dari beberapa penelitian yang penulis paparkan di sini, tentunya ada persamaannya dan ada hal yang baru yang akan penulis uraikan nantinya. Persamaannya adalah penelitiannya menggunakan penelitian pengembangan. Sedangkan pembaruannya adalah dalam penelitian ini penulis

tidak membahas semua teknik dasar pencak silat melainkan hanya membahas tentang kuda-kuda. Di samping itu juga, penulis terjun langsung dalam pembuatan video dan mengajarkan teknik dasar pencak silat (kuda-kuda). Sehingga, dapat mempermudah penulis dalam melakukan penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh penulis diperoleh informasi bahwa belum banyak media yang dapat digunakan sebagai media pendukung untuk berlatih teknik dasar pencak silat secara mandiri di SMK Negeri 1 Indralaya Selatan. Selain itu belum terdapat media latihan pencak silat secara audio visual, untuk itu perlu adanya media penunjang dan pendukung yang dapat digunakan sebagai sarana latihan mandiri bagi siswa SMK Negeri 1 Indralaya Selatan sekaligus menjadi rujukan dalam proses mengenal dan mempelajari teknik dasar pencak silat.

Sementara itu, berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis diperoleh informasi bahwa banyak pesilat yang masih belum memahami materi teknik dasar pencak silat dan dalam pelaksanaan latihan teknik dasar pencak silat pelatih masih menggunakan media pembelajaran yang sederhana. Di samping itu juga, faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi anak dalam belajar pencak silat. Lingkungan yang baik tentunya dapat memberikan semangat dan mendukung siswa dalam belajar pencak silat. Sehingga, siswa-siswa yang ada di SMK Negeri 1 Indralaya Selatan tidak mudah terpengaruh pada hal-hal yang negatif seperti menggunakan *gadget* secara berlebihan, dan mengakses situs-situs yang tidak selayaknya untuk diakses. Hal ini apabila dilakukan

tentunya akanberakibat fatal bagi perkembangan siswa di SMK Negeri 1 Indralaya Selatan. Terutama dalam mempelajari teknik dasar pencak silat.

Dari berbagai masalah yang telah dijabarkan di atas, peneliti akanmengembangkan media audio visual teknik dasar pencak silat. Berdasarkanpendapatsebelumnya, pengembangan media audio visual dalam aktivitaspembelajaranampaknya dapat menjadi referensi dan media alternatif dalam berlatih teknikdasar pencak silat. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untukmelakukan penelitian tentang pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Teknik Dasar Pencak Silat (Kuda-kuda) Menggunakan Audio Visual Untuk Siswa SMK Negeri 1 Indralaya Selatan”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a) Minimnya media pelatihan yang mampu membantu pelatih atau guru dalam proses penyampaian materi.
- b) Terbatasnya sumber belajar/media untuk membantu guru maupun pelatih dalam penyampaian materi praktek di lapangan yang memberikan kemudahan pemahaman kepada siswa di SMK Negeri 1 Indralaya Selatan.
- c) Terbatasnya media pembelajaran untuk siswa dalam memahami teknik dasar pencak silat di SMK Negeri 1 Indralaya Selatan.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini fokus pada tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini dibatasi dengan menggunakan pengembangan media audio visual dalam

memahami teknik dasar pencak silat di SMK Negeri 1 Indralaya Selatan. Teknik dasar pencak silat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kuda-kuda.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran teknik dasar pencak silat (kuda-kuda) menggunakan audio visual untuk siswa SMK Negeri 1 Indralaya Selatan ?
- b) Apakah media audio visual teknik dasar yang dibuat layak digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan pengenalan teknik dasar pencak silat (kuda-kuda) di SMK Negeri 1 Indralaya Selatan ?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan, maka tujuan pengembangan ini adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui proses pengembangan media pembelajaran teknik dasar pencak silat (kuda-kuda) menggunakan audio visual untuk siswa SMK Negeri 1 Indralaya Selatan.
- b) Untuk mengetahui media audio visual teknik dasar yang dibuat layak digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan pengenalan teknik dasar pencak silat (kuda-kuda) di SMK Negeri 1 Indralaya Selatan.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

a) Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan manfaat dalam menambah khasanah keilmuan khususnya tentang pengembangan media pembelajaran teknik dasar pencak silat (kuda-kuda).

b) Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat pada beberapa kelompok diantaranya:

- 1) Bagi guru atau pelatih penelitian bermanfaat untuk mempermudah proses belajar mengajar teknik dasar pencak silat (kuda-kuda).
- 2) Bagi siswa penelitian ini bermanfaat untuk merangsang minat belajar siswa terkait teknik dasar pencak silat (kuda-kuda).

1.7 Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk media adalah video teknik dasar pencak silat (kuda-kuda) di SMK Negeri 1 Indralaya Selatan.
2. Media yang dikembangkan dapat digunakan sebagai pendukung proses mempelajari teknik dasar pencak silat (kuda-kuda) bagi pemula.
3. Video yang dibuat ini dapat dibuka pada aplikasi *youtube* yang akan diupload oleh peneliti.
4. Video ini dapat digunakan untuk latihan secara mandiri dan klasikal bersama pelatih.

5. Pengembangan video teknik dasar pencak silat (kuda-kuda) ini terdiri dari penjelasan dan praktik teknik dasar pencak silat (kuda-kuda) oleh peneliti.
6. Dalam pengembangan media pembelajaran audio visual ini, peneliti membuat video terkait teknik dasar pencak silat (kuda-kuda). Hal ini bertujuan supaya dapat menarik minat belajar pencak silat siswa SMK Negeri 1 Indralaya Selatan dan siswa dapat dengan mudah belajar pencak silat dengan melihat video tersebut tanpa adanya pelatih di sampingnya. Sehingga, siswa dapat mempelajarinya dengan mudah.